

BAB V PENUTUP

Proses kreatif penciptaan karya seni yang dilatarbelakangi oleh pengalaman personal dan dimanifestasikan dalam visualisasi ide di sini tidak serta merta muncul dari kekosongan. Proses penciptaan karya yang jalin-menjalin di berbagai tahapannya memuat narasi yang menjadi sarana komunikasi, selain sebagai bagian dari catatan personal menuju proses memaknai kejadian-kejadian yang telah dijalani. Perjalanan selama berkarya sungguh sangat menakjubkan, karena karya yang tercipta merupakan gambaran dari keinginan batin dan spiritual yang sesungguhnya. Karya-karya seni diciptakan melalui pertimbangan-pertimbangan yang membuat gagasan-gagasan yang semula belum berwujud semakin terasa nyata. Hal itu tentu perlu mempertimbangkan komposisi, bentuk, warna, bahkan simbol-simbol yang semuanya itu akan mampu dipaparkan secara deskriptif. Karya yang dipakai dalam Tugas Akhir, berjumlah dua puluh karya dengan tahun pembuatan 2018 dan 2016. Boneka digambarkan dengan menggunakan teknik plakat, juga dibuat dengan tekstur pada karya boneka yang bertujuan agar figur boneka pada karya lebih mendekati boneka asli dengan memperlihatkan serat kain. Boneka divisualisasikan dengan menarik yaitu dengan penggambaran bentuk wajah boneka yang bulat dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, menggunakan baju hangat, dan juga memakai celana bergaris merah putih sampai menutupi kaki. Pengalaman juga sangat berpengaruh dalam terciptanya karya, baik pengalaman yang berasal dari diri sendiri, keluarga, dan dunia kerja, yang tersisip rasa suka dan duka yang membuat pola pikir lebih dewasa dalam berimajinasi untuk dituangkan dalam karya. Boneka merupakan salah satu permainan yang sangat melekat pada kanak-kanak, suatu masa ketika imajinasi diluapkan secara menyenangkan. Kerinduan inilah yang dialami, sehingga muncul keinginan untuk menciptakan karya Tugas Akhir bertema boneka di dalamnya. Mencerahkan rasa rindu dengan imaji-imaji yang liar sekaligus mengasyikkan sehingga terciptanya karya yang gagasannya merupakan luapan dari keinginan batin yang sesungguhnya.

Tugas Akhir yang berjudul *Boneka Metaforis dalam Penciptaan Seni Lukis* merupakan ungkapan rasa syukur sekaligus rasa rindu yang dialami saat masih kanak-kanak, juga sebagai sarana yang menggambarkan perasaan yang dialami

dewasa ini. Penggambaran boneka dengan angan-angan di dalamnya dipadu dengan pesan-pesan yang tersirat. Penciptaan karya yang mengalami banyak kendala, baik ide, konsep maupun material telah dilalui hingga ke titik ini dengan penuh perjuangan. Kebanggaan dan haru yang muncul mengiringi Tugas Akhir sehingga membawa dampak yang positif bagi penulis. Besar harapan bagi penulis, sekaligus sebagai pencipta karya agar maksud dan tujuan dari karya dapat diterima dengan baik oleh penikmat seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (terjemahan Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari). Yogyakarta: Jalasutra.
- Hauskeller, Michael. 2015. *Seni- Apa Itu?: Posisi Estetika dari Platon sampai Danto* (terjemahan Satya Graha dan Monika J. Wizemann). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Junaedi, Deni. 2016. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Mariato, M Dwi. 2015. *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soedarso, SP. 1990. *Tinjauan Seni: Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- “*Kamus Bahasa Indonesia*” 2005. Jakarta: Balai Pustaka.

Katalog

Masterpiece Fine Art Auction, 2008.

Internet

kbbi.web.id

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://www.akuinginsukses.com>

<https://m.tempo.co/read/news/2010/07/29/114267352/menghindari-perangkap-tubuh-yang-nista>